

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 KESIMPULAN

Finlandia menjalin kerjasama dengan Indonesia untuk pengembangan energi baru terbarukan, hal tersebut dilakukan karena manfaatnya bagi lingkungan dengan menggunakan bahan baku yang dapat diperbaharui, dan ramah lingkungan hal tersebut dapat mengurangi masalah energi. Kerjasama tersebut di tuangkan dalam program *The Energy and Environment Partnership* (EEP) Indonesia, yang memfasilitasi pendayagunaan pengetahuan teknis dan teknologi energi terbarukan, juga mendorong pembangunan mekanisme finansial yang inovatif dan berkesinambungan terhadap layanan energi terbarukan dan menyediakan pelatihan dan aktifitas pengembangan kapasitas yang sesuai dengan pengambil kebijakan. Implementasi proyek-proyek yang didanai oleh EEP Indonesia diawali dengan penandatanganan kontrak pembiayaan antara pelaksana proyek dan Kementerian Luar Negeri Finlandia.

Dalam kerjasama EPP tersebut didanai oleh Kementerian Luar Negeri Finlandia yang bekerja sama dengan Dirjen EBTKE, Kementerian ESDM. Di bidang biomassa tersebut Finlandia telah mengeluarkan dana sebesar 4 juta euro dalam bentuk bantuan teknis pada 2014-2017.

EEP Indonesia adalah salah satu dari sejumlah Program Kemitraan Energi dan Lingkungan yang didukung oleh MFA. Lainnya adalah EEP Mekong, yang mencakup lima negara di Asia Tenggara, EEP Afrika Selatan dan Timur, Wilayah EEP Andean dan EEP Amerika Tengah. Indonesia adalah salah satu penghasil emisi gas rumah kaca terbesar di Asia yang bergantung pada bahan bakar fosil bersubsidi. Sektor industri, listrik, dan transportasi mendominasi emisi karbon dioksida terkait energi Indonesia.

78

Jika Indonesia melanjutkan jalur konsumsi energi saat ini, ia akan mengeluarkan emisi gas rumah kaca yang hampir tiga kali lipat dari jumlah saat ini pada tahun 2025.

Menurut Laporan Penyelesaian program, EEP Indonesia, yang dilaksanakan pada tahun 2014-2017, berkontribusi pada energi terbarukan, secara khusus bioenergi, pengembangan kapasitas terkait, proyek percontohan dan percontohan dan pengembangan kebijakan di tingkat nasional dan regional. Program pada awal bertujuan untuk berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium (MDG) kesetaraan gender dan tujuan mitigasi perubahan iklim internasional.

EEP di Indonesia telah menyalurkan dana untuk 20 (dua puluh) proyek yaitu, 6 (enam) proyek berupa kajian berkaitan dengan kelayakan ekonomi, ekologi dan sosial dari potensi investasi bioenergy, 7 (tujuh) proyek berupa demonstrasi proyek yang diimplementasikan di tingkat desa, 3 (tiga) proyek berupa percontohan industri dan 4 (empat) proyek berupa peningkatan kapasitas (capacity building).

Dalam kerjasama ini setiap pihak tentu memiliki kepentingannya masing-masing. Dari pihak Indonesia tentu saja penggunaan energi terbarukan yang menjadi tujuan utama. Sedangkan untuk pihak Finlandia, jika dilihat secara ekonomi, kepentingan yang ingin dicapai bukanlah kepentingan yang bisa dihasilkan langsung seperti jika dalam kerjasama perdagangan. Adanya peluang investasi di Indonesia mengenai energi terbarukan ini menjadi salah satu hal yang dilihat oleh pemerintah Finlandia sehingga kerjasama ini sangat penting untuk dilakukan. Hal ini berkaitan dengan luas wilayah Indonesia dan potensi kebutuhan energi yang harus dipenuhi.

Dalam sektor sosial, pemerintah Finlandia ingin memenuhi salah satu target dimana mempromosikan energi bersih dan terbarukan. Hal ini sesuai dengan tujuan

Finlandia dalam mewujudkan salah satu tujuan negaranya yaitu menciptakan Energi yang terjangkau dan bersih. Hal ini sangat penting dalam menghadapi Ancaman perubahan iklim dan kehabisan sumber daya alam meningkatkan pentingnya efisiensi energi, penghematan energi dan penggunaan energi terbarukan yang berkelanjutan menjadi sangat penting.

Di bidang Politik, bahwa pemerintah Finlandia berusaha untuk memenuhi salah satu tujuan dari partai Hijau yang ada di Finlandia. Upaya ini bisa dikatakan sebagai upaya merangkul partai yang berada dalam oposisi pemerintah Finlandia ini. Dengan adanya kerjasama-kerjasama energi terbarukan ini membuktikan bahwa Finlandia juga memiliki fokus dalam menyumbang energi bersih di dunia.

VI.2 SARAN

Kerjasama yang dilakukan pemerintah Finlandia dan Indonesia merupakan salah satu peluang kerjasama yang sangat dibutuhkan Indonesia. Kebutuhan energi Indonesia akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan pemekaran wilayah. Pemenuhan kebutuhan ini akan sangat bergantung dengan ketersediaan energi yang ada. Jika terus mengandalkan energi fosil tentu akan ada batasnya. Kerjasama ini akan sangat bermanfaat bagi Indonesia sehingga perlu adanya perhatian serius dari semua pihak.

Hambatan-hambatan yang terjadi selama proses kerjasam ini harus dicari jalan keluarnya oleh kedua pihak. Baik hambatan yang berasal dari pihak Indonesia ataupun pihak Finlandia. Khususnya dari pihak Indonesia, hambatan-hambatan yang ada harus diselesaikan sebelum benar-benar menerapkan teknologi yang didapat dari kerjasama ini. Hal yang paling utama dari kerjasama ini adalah kesiapan infrastruktur dan SDM

dari pihak Indonesia sehingga teknologi dan materi yang didapat dari kerjasama ini bisa diterapkan dengan baik dan berguna bagi kepentingan Indonesia.